

## **ABSTRAK**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hal yang utama dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibuat untuk mengetahui implementasi sistem manajemen risiko dan mengetahui kesesuaian hasil implementasi sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja (SMK3) dengan perundang-undangan khususnya di PT.XYZ Plant-3. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen deskriptif dimana pengambilan data dilakukan melalui wawancara yang diberikan kepada karyawan dan manajemen PT. XYZ plant-3 serta pengisian *checklist* sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja (SMK3). Potensi resiko bahaya K3 di PT. XYZ Plant-3 dinyatakan termasuk dalam potensi bahaya risiko K3 tinggi, sedang dan rendah. Penyebab K3 tidak terpenuhi dengan baik dinyatakan karena faktor kelalaian manusia. Selanjutnya risiko kecelakaan kerja di PT. XYZ masih terbilang tinggi, karena jumlah kecelakaan kerja dibandingkan dengan tahun 2021 masih lebih tinggi ditahun 2022. Penerapan sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja (SMK3) yang sudah berlaku perlu dijaga dan dimonitoring secara berkala agar aspek-aspeknya yang sudah terpenuhi dapat dipertahankan. Karena masih ada aspek yang kurang terpenuhi maka perlu adanya pelatihan, sosialisai dan kesadaran diri tenaga kerja.